

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari obyek penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Obyek penelitian adalah suatu gambaran penjelasan mengenai apa dan siapa yang menjadi obyek penelitian dan hal-hal lain yang terkait. Desain penelitian berisi uraian penjelasan mengapa cara dan pendekatan tersebut digunakan. Teknik pengumpulan data adalah teknik yang menjelaskan mengenai data yang diperlukan, bagaimana peneliti mengumpulkan data, dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel adalah teknik yang menjelaskan tentang cara memilih sampel yang akan digunakan oleh peneliti. Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus yang berkaitan dengan penelitian.

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian skripsi ini difokuskan pada perusahaan sub sektor transportasi bidang pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020, yakni perusahaan yang memiliki nilai laba sebelum pajak negatif dan positif selama 2 periode. Data yang diambil tersebut dijadikan sumber informasi oleh peneliti untuk melakukan analisis Altman *Z-Score* dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan periode 2019-2020 yang diambil dari *website* www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com. Jumlah populasi yang diambil yaitu sebanyak 48 laporan tahunan perusahaan dalam satu tahun.





B. Desain Penelitian



Menurut Cooper & Schindler (2014:126-129) penelitian ini dapat dikategorikan menjadi:

1. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dari rumusan masalah, melakukan penelitian sesuai dengan prosedur, dan tujuan penelitian yang telah dispesifikan secara jelas sehingga dapat menjawab rumusan masalah dengan menggunakan metode Altman Z-Score.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam kategori pengamatan (*monitoring*) atau observasi, yaitu penelitian yang mengumpulkan dan mengamati data dengan melihat laporan keuangan perusahaan dari web www.idx.co.id dan www.idn.financials.com.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Penelitian

Kontrol penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kendali atas data keuangan yang digunakan. Peneliti hanya menganalisis atau mengolah data berdasarkan data yang telah ada.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dibuat oleh peneliti diatas, penelitian ini termasuk deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi kebangkrutan suatu perusahaan dengan menggunakan metode Altman Z-Score.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian waktu *cross-sectional*, karena dalam penelitian ini jenis data dan informasi yang dikumpulkan ada dalam periode waktu tertentu yaitu tahun 2019-2020.

6. Ruang Lingkup Topik Penelitian

Penelitian ini merupakan tergolong dalam studi kasus karena peneliti melakukan analisis kebangkrutan pada perusahaan sub sektor transportasi bidang pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini menggunakan kondisi aktual atau keadaan sesungguhnya dan tidak manipulatif. Peneliti mengamati laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan IDN *Financials*.

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode Altman ketiga karena Perusahaan Sub Sektor Transportasi Bidang Pariwisata termasuk ke dalam kategori perusahaan non-manufaktur dan perbankan. Peneliti tidak menggunakan metode Altman pertama dan metode Altman kedua karena metode tersebut digunakan untuk menghitung prediksi kebangkrutan perusahaan manufaktur dan perbankan. Rasio X1-X4 metode Altman *Z-Score* ketiga adalah sebagai berikut:

1. *Working Capital to Total Asset* (X1)

Rasio X1 pada dasarnya adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika aset lancar lebih kecil daripada kewajiban lancar, maka hasil rasio tersebut negatif (Setyahadi, 2012).



$$X1 = \frac{\textit{Working Capital}}{\textit{Total Assets}}$$

2. *Retained Earnings to Total Assets* (X2)

Rasio ini mengukur profitabilitas kumulatif perusahaan selama perusahaan beroperasi. Umur perusahaan mempengaruhi rasio ini, karena semakin lama perusahaan beroperasi maka akan semakin memungkinkan untuk memperlancar akumulasi laba ditahan (Setyahadi, 2012).

$$X2 = \frac{\textit{Retained Earnings}}{\textit{Total Assets}}$$

3. *Earnings Before Interest and Tax to Total Assets* (X3)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang digunakan (Setyahadi, 2012).

$$X3 = \frac{\textit{Earnings Before Interest and Tax}}{\textit{Total Assets}}$$

4. *Equity to Total Liabilities* (X4)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar setiap kewajibannya dengan modal sendiri (Setyahadi, 2012).

$$X4 = \frac{\textit{Equity}}{\textit{Total Liabilities}}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah penelusuran data sekunder, sedangkan data penelitian diperoleh dengan metode observasi. Mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan merupakan definisi dari dokumentasi. Dokumen atau data yang diperlukan pada penelitian kali ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor transportasi bidang pariwisata periode 2019-2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Data perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian diperoleh langsung dari situs

<https://www.idx.co.id> dan juga situs www.idnfinancial.com pada tahun 2019 dan 2020.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan metode *judgement sampling*. *Judgement sampling* merupakan metode yang digunakan dalam sampel untuk menetapkan kriteria perusahaan yang akan diteliti oleh peneliti sebagai berikut (Cooper & Schindler, 2014):

1. Perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020.
2. Perusahaan subsektor transportasi yang digunakan adalah perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata.
3. Perusahaan dengan tahun tutup buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
4. Data yang digunakan adalah laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor.
5. Perusahaan dengan laporan keuangan lengkap periode 2019-2020.

Tabel 3.1
Proses Pengambilan Sampel

| No. | Kriteria | Jumlah |
|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------|
| 1 | Perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar | 48 |
| 2 | Perusahaan yang tidak bergerak di bidang pariwisata | -38 |
| 3 | Perusahaan dengan laporan keuangan lengkap | -1 |
| Total sampel per tahun | | 9 |
| Total tahun pengamatan | | 2 |
| Total sampel penelitian periode 2019-2020 | | 18 |

Suber: Data diolah



F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi, mengukur dan menganalisis kesulitan keuangan pada perusahaan transportasi bidang pariwisata. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengolahan data dengan menggunakan *software microsoft excel* berdasarkan teknik pengambilan sampel yang telah ditetapkan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan sebagai rumus untuk menghitung probabilitas kebangkrutan. Data diolah, dianalisis, dan diambil kesimpulannya berdasarkan teori yang ada sehingga memberi gambaran mengenai keadaan keuangan perusahaan sub sektor transportasi bidang pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2019-2020. Data laporan keuangan yang digunakan meliputi modal kerja, laba ditahan, EBIT, modal, total kewajiban dan total aset. Penelitian ini menggunakan analisis Altman *Z-Score*. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tahapan Analisis

| Tahapan Penelitian | Teknik Analisis Data | Keterangan |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Mengumpulkan laporan keuangan sesuai sampel | Laporan keuangan yang telah Diaudit |
| 2 | Menghitung rasio X1-X4 X1 = working capital to total aset X2 = retained earnings to total aset X3 = earnings before interest and tax to total asset X4 = equity to total liabilities | Rasio dalam memprediksi kebangkrutan model Altman <i>Z-Score</i> |
| 3 | Menghitung nilai <i>Z-Score</i> dari setiap perusahaan yang diteliti | Menggunakan formula Altman <i>Z-Score</i> $Z-Score = 6,56X1 + 3,26X2 + 6,72X3 + 1,05X4$ |



| | | |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | Hasil perhitungan yang diperoleh dinilai dengan kriteria: $Z < 1,10$ $1,10 < Z < 2,60$ $Z > 2,60$ | $Z < 1,10$ artinya bangkrut $1,10 < Z < 2,60$ artinya <i>grey area</i> $Z > 2,60$ artinya sehat |
| 5 | Menghitung rata-rata <i>Z-Score</i> dari dua periode yang diteliti agar dapat mengetahui perusahaan yang sehat mana Saja | Periode yang diteliti yaitu tahun 2019-2020 |

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan ini terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, analisis deskriptif, hasil penelitian, dan pembahasan. Gambaran umum obyek penelitian merupakan penjelasan mengenai karakteristik yang menjadi obyek penelitian. Analisis deskriptif berisi penjelasan singkat mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian menampilkan proses analisis data agar kita dapat menarik kesimpulan dari analisis yang dilakukan. Pembahasan merupakan rangkuman dari hasil analisis yang ditulis secara ringkas, padat, dan jelas mengenai hasil penelitian terutama terkait temuan-temuan penelitian.

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor transportasi bidang pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2019-2020 dengan sampel yang didasari perusahaan sub sektor transportasi bidang pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2019-2020, perusahaan dengan laporan keuangan lengkap periode 2019-2020. Peneliti menggunakan perusahaan sub sektor transportasi bidang pariwisata sebagai obyek penelitian karena pemerintah di Indonesia pernah memberlakukan aturan pembatasan sosial berskala besar seperti penutupan sekolah dan bisnis, pembatasan perpindahan atau mobilisasi penduduk, dan pembatasan perjalanan internasional, Kebijakan ini mengakibatkan mobilitas masyarakat menurun sangat tajam. Hal ini menyebabkan pendapatan dan keuntungan perusahaan transportasi turun, bahkan beberapa perusahaan mengalami kerugian. Kerugian terbesar dirasakan oleh maskapai penerbangan karena jumlah penumpang turun lebih dari 50% baik penerbangan domestik maupun internasional pada Mei 2020 karena banyak pembatalan penerbangan dan penutupan bandara akibat pandemi Covid-19 (Rohmah, 2020).

